

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti terkait “Upaya Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama masa pandemi Covid-19 di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus menerapkan pembelajaran daring untuk menaati anjuran pemerintah dalam *social distancing*. Pelaksanaan pembelajaran daring meliputi penggunaan kurikulum darurat yang memuat materi esensial dari kurikulum 2013 dengan menggunakan media *WhatsApp*, *Facebook* dan *Google Form*. Proses pembelajaran daring sama halnya dengan pembelajaran *offline*, namun pada pelaksanaannya guru dan siswa berkomunikasi secara *online* dalam grup *WhatsApp* kelas. Penilaian pembelajaran daring ini menggunakan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Kebijakan sekolah dalam mempermudah pembelajaran daring ini meliputi menerapkan kurikulum darurat dan pemberian kuota gratis untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran.
2. Upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MI NU Suryawiyah yaitu dengan memaksimalkan media *WhatsApp* dan *Facebook* dalam pelaksanaan pembelajaran daring, memaksimalkan peran orang tua dan guru dalam membimbing dan memfasilitasi anak, meningkatkan kreativitas siswa serta menerapkan variasi pembelajaran agar pembelajaran yang disampaikan tidak monoton. Upaya-upaya guru tersebut berdampak pada pengurangan rasa jenuh siswa saat melakukan pembelajaran daring di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran, masukan, yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa pada

pembelajaran daring di MI NU Suryawiyah Mejobo Kudus, antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah penentu dalam kebijakan-kebijakan madrasah dalam membantu tercapainya tujuan dari diterapkannya pembelajaran daring. Kepala sekolah dapat meningkatkan kepengawasan dalam pelaksanaan program-program yang telah ada melalui evaluasi-evaluasi bersama.

2. Siswa

Pembelajaran daring merupakan upaya pemerintah dan sekolah dalam menerapkan *social distancing*. Maka, diharapkan dengan adanya pembelajaran daring ini tidak menyurutkan semangat siswa dalam belajar dan berkarya serta menjadikan pembelajaran daring sebagai langkah ke depan dalam meyakini era industri yang serba digital.

3. Peneliti berikutnya

Penelitian ini masih perlu dikembangkan, diperbaiki, dan diteruskan, karena penelitian ini hanya mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa sehingga masih banyak yang perlu dikaji dari upaya untuk mengatasi kejenuhan pembelajaran daring tersebut.